

11 Juni 2019

Statistics

IHSG 6,290 +1.30%
Dow 26,063 +0.30%
EIDO 25.65 +0.63%
Nikkei 21,122 -0.06%
IDR Rp 14,231 -1.07% (↑)
CPO Aug RM 1,994/MT -1.68%
Oil Close USD 53.26/barrel -1.35%
Oil Open USD 53.42/barrel +0.30%
ICENewcastleCoalJun\$75.75/MT +2.29%
Gold USD 1,332.80/ Troy ounce +0.26%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

MAMI – Rp 100 – 5:7 – 13 Jun (F)

RIGHT (Exc Price, Trading Period):

HOME – Rp 100 – 14 Jun – 27 Jun

MAMI – Rp 100 – 19 Jun – 25 Jun

STOCK SPLIT (Ratio, Cumdate):

WARRANT (Exc Price, Cumdate):

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 13 Jun (F)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SMSM – Rp 10 – 11 Jun (F)

PSSI – Rp 7 – 11 Jun (F)

DYAN – Rp 2 – 11 Jun (F)

RALS – Rp 50 – 11 Jun (F)

TIFA – Rp 7 – 11 Jun (F)

TLKM – Rp 163 – 11 Jun (F)

SPTO – Rp 18 – 11 Jun (F)

GHON – Rp 13 – 11 Jun (F)

RANC – Rp 7 – 11 Jun (F)

MPMX – Rp 480 – 12 Jun (F)

SKRN – Rp 25 – 12 Jun (F)

INDR – Rp 340 – 12 Jun (F)

PBID – Rp 50 – 12 Jun (F)

MTDL – Rp 25 – 12 Jun (F)

JTPE – Rp 30 – 12 Jun (F)

ICBP – Rp 137 – 14 Jun (F)

INDF – Rp 171 – 14 Jun (F)

IPO:

Hotel Fitra International Tbk (FITT) – 11 Jun (F)

Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) – 17 Jun (F)

Communication Cable Systems Indonesia Tbk – 18 Jun (F)

Golden Flower Tbk – 26 Jun (T)

BimaSakti Pertiwi Tbk – 2 Jul (T)

Indonesia Tobacco Tbk – 4 Jul (T)

Eastparc Hotel Tbk – 5 Jul (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

DWGL – 12 Jun – 9 Jul

DAYA – 12 Jun – 5 Jul

PROFINDO RESEARCH 11 Juni 2019

Bursa Amerika kembali menguat setelah AS dan Meksiko mencapai kesepakatan tentang tarif yang meredakan ketegangan sejak awal Mei. Indeks Dow Jones +0.30%, S&P 500 +0.47% dan Nasdaq +1.05%.

Bursa Eropa juga berakhir menguat setelah mendapat sentimen positif dari AS yang mencapai kesepakatan dengan Meksiko. Namun, data GDP Inggris yang dirilis tercatat turun 0.4% dibandingkan dengan estimasi yang hanya turun 0.1%. Begitu juga dengan produksi manufaktur April yang turun 3.9%, sedangkan estimasi hanya turun 1.1%. Indeks FTSE 100 +0.59%, DAX +0.77%, CAC 40 +0.34% dan STOXX 600 +0.21%.

Harga minyak mentah dunia berakhir pada zona merah akibat kekhawatiran perang dagang AS dan China dapat mengganggu permintaan. Trump mengatakan siap memberlakukan putaran baru dari tarif impor produk China jika tidak mencapai kesepakatan dengan Presiden China Xi Jinping pada KTT G-20 bulan ini.

IHSG pada perdagangan lemarin open gap up dan berhasil ditutup menguat tajam setelah liburan panjang idul fitri. Sentimen pendorong indeks masih didorong oleh capital inflow setelah S&P menaikkan rating Indonesia. Dari sisi data ekonomi, inflasi Mei tercatat naik ke level 3.32% di atas estimasi 3.17%. Kami perkirakan indeks berpotensi terjadi profit taking dengan rentang pergerakan di level 6209-6343. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah BBKA (buy), PWON (buy), ADHI (buy), UNVR (buy), SSIA (buy), JSMR (SoS).

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

Sektor perkebunan Grup Salim, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) kian gencar menggenjot penjualan produk yang memiliki nilai tambah yakni minyak dan lemak nabati. Kapasitas pabrik perseroan yang memiliki produk bernilai tambah terus bertambah setiap tahun. Perseroan juga telah meluncurkan produk minyak goreng dengan merek baru. Sektor agribisnis Grup Salim juga banyak melakukan ekspor margarin ke China. Pada 2018, sekitar 85% dari produk SIMP dijual di domestik sedangkan sisanya diekspor ke 25 negara di Asia, Afrika dan Eropa. (Bisnis)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) memberikan penjelasan terkait dengan kasus price fixing dan putusan denda yang dilayangkan oleh pengadilan Australia. Kejadian tersebut merupakan kasus lama yang terjadi sejak kurun 2003 hingga 2006 lalu dan belum berkekuatan hukum tetap, serta masih bisa banding. Pada 30 Mei 2019, Federal Court Australia menjatuhkan putusan, dan Garuda Indonesia Air-Air New Zealand dikenakan denda sebesar 19 juta dolar Australia dan diminta

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AAJI	AGRI	132.68	1.03
LSIP	AGRI	49.52	0.92
SIMP	AGRI	(41.41)	0.28
SSMS	AGRI	115.21	2.45
AGRI		64.00	1.17
ASII	AUTOMOTIVE	14.90	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.97	0.71
AUTO	AUTOMOTIVE	11.07	0.62
GJTL	AUTOMOTIVE	3.55	0.40
AUTOMOTIVE		8.12	0.68
BBCA	BANKS	29.58	4.52
BBNI	BANKS	9.84	1.38
BBRI	BANKS	15.81	2.65
BBTN	BANKS	9.37	1.10
BDMN	BANKS	12.17	1.09
BJBR	BANKS	9.39	1.35
BJTM	BANKS	5.70	1.04
BMRI	BANKS	12.54	1.87
BANKS		13.05	1.88
INTP	CEMENT	48.94	3.27
SMCB	CEMENT	(23.00)	1.79
SMGR	CEMENT	66.98	2.12
SMBR	CEMENT	78.13	1.72
CEMENT		42.76	2.23
GGRM	CIGARETTE	15.99	3.21
HMSB	CIGARETTE	29.73	10.11
CIGARETTE		22.86	6.66
PTPP	CONSTRUCTION	17.83	0.76
TOTL	CONSTRUCTION	6.76	1.63
WIKA	CONSTRUCTION	18.89	1.23
WSKT	CONSTRUCTION	8.95	0.86
WTON	CONSTRUCTION	16.89	1.57
ADHI	CONSTRUCTION	18.17	0.85
ACST	CONSTRUCTION	(2.46)	0.67
CONSTRUCTION		12.15	1.08
ICBP	CONSUMER	21.44	4.71
INDF	CONSUMER	11.25	1.17
UNVR	CONSUMER	48.52	37.59
CONSUMER		20.30	10.87
MAPI	RITEL	19.96	2.42
RALS	RITEL	39.38	3.11
ACES	RITEL	32.49	6.90
LPPF	RITEL	19.08	6.14
RITEL		27.73	4.64
AKRA	OIL&GAS	19.85	1.58
ELSA	OIL&GAS	8.42	0.76
PGAS	OIL&GAS	13.39	1.06
OIL&GAS		13.88	1.13
APLN	PROPERTY	4.95	0.26
ASRI	PROPERTY	6.67	0.68
BSDE	PROPERTY	11.06	0.88
CTRA	PROPERTY	17.16	1.14
KIJA	PROPERTY	18.29	0.92
LPCK	PROPERTY	0.53	0.17
LPKR	PROPERTY	36.64	0.24
PWON	PROPERTY	12.37	2.20
SMRA	PROPERTY	97.27	3.37
PROPERTY		22.77	1.10
TBIG	TELECOM	25.52	4.75
TLKM	TELECOM	16.08	3.18
TOWR	TELECOM	19.84	4.44
TELECOM		20.48	4.12

untuk membayar biaya peradilan yang telah dikeluarkan oleh ACCC. Terkait dengan putusan pengadilan Australia tersebut, GIAA sebelumnya telah berkoordinasi secara intens dengan Kedutaan Besar (Kedubes) Australia sejak 2012 dan Tim Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional dan Kementerian Luar Negeri sejak 2016 karena kasus hukum ini menyangkut interstate diplomacy. (Bisnis)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengkaji penerbitan obligasi sebagai strategi untuk pendanaan kembali akuisisi PT Pertamina Gas yang telah dirampungkan oleh perseroan. Perseroan berencana melakukan pendanaan kembali atau refinancing pada 2019. Menurutnya, salah satu skema yang dipertimbangkan perseroan yakni penerbitan obligasi. Sebagai catatan, PGAS menuntaskan akuisisi 51% saham Pertamina Gas sejalan dengan pelunasan surat sanggup atau promissory note kepada PT Pertamina (Persero) senilai Rp10,22 triliun dengan menggunakan dana internal untuk menyelesaikan aksi korporasi tersebut.

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) merancang penerbitan obligasi dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun sebagai sumber alternatif pendanaan perseroan. Sebagai catatan, PTPP telah mengantongi dana segar Rp1,5 triliun dari penerbitan obligasi pada Juli 2018. Jumlah tersebut berasal dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Tahap I 2018. Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat A+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. (Bisnis)

Dengan terpisahnya momentum Idulfitri dengan Back to School, perusahaan ritel PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (RALS) yakin hal tersebut akan memengaruhi pendapatan perusahaan. Adapun perseroan menargetkan pada momentum Idulfitri berkontribusi 35% atas pendapatan perusahaan atau sekitar Rp1,2 triliun pada Mei dan Rp2 triliun pada Juni. Sementara pada momen back to school sekitar Rp567 miliar atau 6,5% atas kontribusi sepanjang tahun. Adapun, event Jakarta Fair yang diproyeksikan bisa berkontribusi Rp10 miliar. (Bisnis)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) telah menyetujui tiga tahapan restrukturisasi utang PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) dalam waktu dekat. Skema penyelesaian kewajiban itu akan mulai berjalan setelah semua bank menandatangani perjanjian induk restrukturisasi (master restructuring agreement/MRA). (Bisnis)

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) optimistis membukukan pertumbuhan kinerja 2019 meski terjadi penurunan penjualan dan laba operasional pada 2018. ENRG telah memulai produksi gas dari Sirasun dan Batur bidang dalam Blok Kangean PSC. Setelah beroperasi penuh, ladang-ladang tersebut diperkirakan menyumbang hingga 100 juta kaki kubik gas per hari. Selain itu, ENRG juga telah memulai produksi gas dari fasilitas Segat Gas Plant II yang memiliki kapasitas produksi 60 juta kaki kubik per hari. Setelah beroperasi penuh, Produksi dari fasilitas itu sekitar 85 juta kaki kubik gas hingga 100 juta kaki kubik gas per hari. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 11 Juni 2019

BBCA



PT Bank Central Asia Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 29400 atau menguat Rp 300. Secara teknikal Candle terbentuk **Shooting Star** namun masih ditutup diatas Support berpotensi tertahan. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 31000
Stoploss < 29000

PWON



PT Pakuwon Jati Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 740 atau menguat Rp 35. Secara teknikal Secara teknikal Candle terbentuk **Shooting Star** namun masih ditutup diatas Support berpotensi tertahan. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 790
Stoploss < 720

ADHI



PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 1525 atau menguat Rp 75. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1605
Stoploss < 1500

UNVR



PT Unilever Indonesia Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 44650 atau menguat Rp 150. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Falling Wedge** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 50525
Stoploss < 44000

SSIA

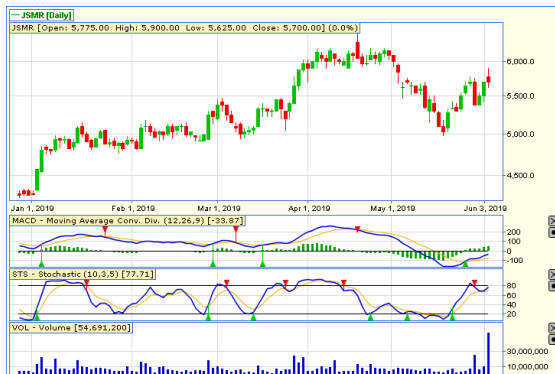


PT Surya Semesta Internusa Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 620 atau menguat Rp 35. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Falling Wedge** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 690
Stoploss < 600

JSMR



PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Senin 10 Juni 2019 ditutup pada level 5700 atau Flat. Secara teknikal Candle terbentuk **Black Spinning** mengindikasikan **Bearish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 5900

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).